

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi cerminan dari kepercayaan investor terhadap kondisi fundamental perusahaan. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk setiap saham sampel dan kinerjanya selalu diamati oleh investor. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kesehatan perusahaan. Semakin tinggi kinerja suatu perusahaan maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang diperoleh investor, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan harga saham.(Yanti et al., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (2025), pada periode 2020 –2024 sejumlah emiten besar seperti PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami penurunan harga saham akibat meningkatnya biaya bahan baku impor, tekanan nilai tukar rupiah, serta perlambatan ekonomi global. Namun, pada awal tahun 2025 sektor ini mulai menunjukkan pemulihan seiring dengan meningkatnya aktivitas konstruksi dan industri kimia dasar dalam negeri. Fenomena ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham sektor industri dasar dan kimia sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan dan faktor ekonomi makro. <https://www.idx.co.id> .

Salah satu pendekatan untuk memahami faktor internal perusahaan terhadap harga saham adalah melalui rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja atau pertumbuhan bisnis perusahaan dengan membandingkan data yang terdapat dalam laporan keuangan untuk periode waktu tertentu. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Ada berbagai macam bentuk analisis ukuran keuangan, dan setiap bentuk ukuran keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan makna tertentu, serta dimaknai sehingga dapat digunakan sebagai dasar atau dasar pengambilan keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk melihat seberapa mampu perusahaan memperoleh laba pada suatu periode tertentu dengan memanfaatkan modalnya. (Syaharani et al., 2025). Penelitian oleh (Wulandari et al., 2022) menemukan bahwa rasio keuangan dan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, (Ayu et al., 2025) menemukan bahwa rasio keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham, tergantung pada kondisi ekonomi dan karakteristik sektor industri yang diteliti.

Ukuran perusahaan juga merupakan indikator penting dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset besar umumnya lebih stabil, memiliki akses pendanaan yang lebih luas, dan dianggap lebih menarik bagi investor. Ukuran perusahaan dapat digolongkan sebagai salah satu unsur dari lingkungan kerja yang akan turut mempengaruhi persepsi manajemen nantinya. Pemilihan sebuah metode akuntansi dapat dipakai sebagai alat untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan

cenderung memiliki kemudahan dalam memasuki pasar modal. Hal ini mengurangi ketergantungan dana yang dihasilkan dari dalam perusahaan dan memungkinkan pembayaran dividen dengan tingkat yang lebih tinggi. Nilai pertumbuhan penjualan yang positif menandakan bahwa perusahaan mengalami peningkatan penjualan dari periode sebelumnya. (Aini & Suzan, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Alamsyah, 2019) dan (Safitra et al., 2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Disisi lain, (Rahma, 2024) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Faktor lainnya adalah pertumbuhan penjualan. Faktor ini menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya dan memiliki prospek laba yang baik di masa mendatang. Pertumbuhan penjualan digunakan sebagai indikator permintaan dan daya saing perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah salah satu kriteria penting untuk menilai penerimaan pasar suatu perusahaan, di mana pendapatan dari penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan menggambarkan pencapaian perusahaan di masa lalu dan berfungsi untuk meramalkan kinerja perusahaan di masa depan. Jika pertumbuhan penjualan positif dan terus meningkat, ini mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi, sesuai harapan pemiliknya. Investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk menilai prospek perusahaan yang akan mereka investasikan. (Collins et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (SETIAWAN, n.d.) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif

terhadap harga saham karena menandakan potensi peningkatan laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Maula & Kreshnadjati, 2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode (2020-2024). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor, manajemen perusahaan, serta pihak akademisi dalam memahami faktor-faktor fundamental yang memengaruhi pergerakan harga saham di sektor tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dapat menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap harga saham. Berdasarkan Teori Signaling (Ross, 1977), informasi keuangan seperti

rasio keuangan memberikan sinyal kepada investor tentang kualitas perusahaan. Teori Pecking Order (Myers & Majluf, 1984) menjelaskan bagaimana ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan memengaruhi keputusan investasi.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan dan investasi, dengan memperkaya kajian mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara rasio keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan harga saham di sektor industri lainnya.

#### **2. Manfaat Akademis**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham, baik pada sektor industri dasar dan kimia maupun pada sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai pentingnya rasio keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan dalam menentukan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

b. Bagi Perguruan Tinggi (Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang)

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak universitas, khususnya program studi akuntansi, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkaya wawasan dalam memahami dinamika pasar modal di Indonesia.

c. Bagi Dunia Kerja dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia kerja sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi, khususnya bagi pelaku industri dan analis pasar modal dalam menghadapi perubahan rasio keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan yang memengaruhi harga saham. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan moneter maupun fiskal agar lebih efektif dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan investasi di sektor industri dasar dan kimia.

### **1.6. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Penelitian ini mencakup:

1. Objek: Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Subjek: Pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

3. Lokasi: Bursa Efek Indonesia.

Lokasi penelitian ini adalah di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2020-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan melalui websitenya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

4. Waktu penelitian : Desember-Februari

5. Populasi dan Sampel: Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia; sampel pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dipilih berdasarkan kriteria.

6. Data: Sekunder dari laporan keuangan dan harga saham, dianalisis dengan SPSS/EViews.

7. Batasan: Fokus pada variabel internal, tidak termasuk faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi; hasil asosiatif dan spesifik untuk sektor ini.

